

ABSTRACT

THE RELATION OF SELF-EFFICACY AND LEVEL OF ANXIETY ON THE FIRST YEAR STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By :

RAMADIRGA THIO SABA

Background: Self-efficacy is the belief or the confidence of individuals regarding their ability to organize, perform a task, achieve an objective, produce and implement actions to achieve a certain proficiency. Anxiety is an unpleasant feeling of fear which is accompanied by increased physiological strain. Typically, accompanied by feelings of anxiety, distrust of self in the face of a problem making anxiety on individuals is increasing. Both of these factors can affect learning outcomes. The purpose of this research was to determine the relationship of self-efficacy and anxiety level on first year students faculty of the Medicine Lampung University.

Methods: This research was a cross-sectional research using total sampling technique. Respondents are first-year students, Faculty of Medicine, Lampung University as many as 222 people. To measure self-efficacy and anxiety levels used General *Self-Efficacy* questionnaire and *Depression Anxiety Stress Scale*. Bivariate analysis using chi-square method.

Results: Research results obtained a low self-efficacy 23%, moderate self-efficacy 36.9%, high self-efficacy of 40.1%. While 23.4% of respondents have high anxiety and anxiety was 76.6%. Chi-square test found a significant relationship between self-efficacy and anxiety with p value = 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There was a relationship of self-efficacy and anxiety level on first year students faculty of the Medicine University of Lampung.

Keywords: anxiety, *self-efficacy*, medical students

ABSTRAK

HUBUNGAN SELF-EFFICACY TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TINGKAT PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh:

RAMADIRGA THIO SABA

Latar Belakang: *Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Kecemasan merupakan suatu perasaan takut yang tidak menyenangkan yang disertai dengan meningkatnya ketegangan fisiologis. Biasanya, perasaan cemas disertai oleh ketidakpercayaan diri rendah dalam menghadapi suatu masalah membuat rasa cemas pada individu meningkat. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* terhadap tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian cross-sectional yang menggunakan teknik total sampling. Responden merupakan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebanyak 222 orang. Untuk mengukur *self-efficacy* dan tingkat kecemasan digunakan kuesioner General *Self-Efficacy* dan *Depression Anxiety Stress Scale*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan *self-efficacy* rendah 23%, *self-efficacy* sedang 36,9%, *self-efficacy* tinggi 40,1%. Sedangkan responden kecemasan tinggi 23,4%, dan kecemasan sedang 76,6%. Pada uji chi-square didapatkan hubungan bermakna antara *self-efficacy* terhadap kecemasan mahasiswa tingkat pertama dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan *self-efficacy* terhadap tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Kata Kunci: kecemasan, *self-efficacy*, mahasiswa kedokteran